



Vol. 02 No. 04 (2023) : 798-806

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN: 2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN: 2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU PADA STANDAR PROSES DI SEKOLAH DASAR NEGERI 12 RANTAU ALAI OGAN ILIR SUMATERA SELATAN

Fitriyani, An An Andari, Ade Imelda Frimayanti³, Etika Pujiyanti⁴

¹⁻⁴Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹fadlfitriyanti361@gmail.com

Abstract:

The purpose of this research is to implement integrated quality management in the standard process of SDN 12 Rantau Alai. This study uses a qualitative approach. While the method used in this research is descriptive research method. The data collection technique used is observation, interview and documentation techniques. This participatory observation technique was carried out to observe the geographic location in the form of a location plan and environmental conditions, the school's vision, mission, strategy and motto as well as the condition of human resources at SDN 12 Rantau Alai. Based on the results of the description that has been described, the Implementation of Integrated Quality Management focusing on customers on process standards at 12 Rantau Alai State Elementary School has been carried out to the fullest extent possible, this can be seen from: Customers who are satisfied with the services provided such as the services provided by TU to teachers, Integrated Quality Management respect for everyone on process standards All school members respect and appreciate each other, teachers always respect students, as well as students always respect teachers, Quality Management on process standards in continuous improvement have been carried out properly. The Principal of SD Negeri 12 Rantau Alai always makes improvements in all things, both improvements in terms of the learning process, namely facilities and infrastructure, Quality Management on Process Standards in leadership (leadership) has been carried out properly where the principal applies a system or democratic leadership style.

Keywords: Integrated Quality Management, Process Standards.

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk implementasi manajemen mutu terpadu pada standar proses SDN 12 Rantau Alai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, visi, misi, strategi dan motto Sekolah serta keadaan sumber daya manusia di SDN 12 Rantau Alai. Berdasarkan hasil uraian yang sudah dijabarkan Implementasi Manajemen Mutu terpadu fokus pada pelanggan pada standar proses di Sekolah Dasar Negeri 12 Rantau Alai telah terlaksana dengan

semaksimal mungkin, hal tersebut dapat dilihat dari : Pelanggan yang merasa puas akan pelayanan yang diberikan seperti pelayanan yang diberikan oleh pihak TU kepada guru, Manajemen Mutu Terpadu respek terhadap semua orang pada standar proses Semua warga sekolah saling menghormati dan menghargai, guru selalu respek terhadap murid, begitu juga dengan murid selalu menghormati guru, Manajemen Mutu pada Standar proses dalam perbaikan terus menerus sudah dilaksanakan dengan baik. Kepala Sekolah Dasar Negeri 12 Rantau Alai selalu melakukan perbaikan dalam segala hal baik perbaikan dalam hal proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana, Manajemen Mutu pada Standar proses dalam kepemimpinan (leadership) sudah dilaksanakan dengan baik dimana kepala sekolah menerapkan sistem atau gaya kepemimpinan demokrasi.

Kata kunci: Manajemen Mutu Terpadu, Standar Proses.

PENDAHULUAN

Manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses yang khas terdiri atas tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran atau tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Dapat juga ditegaskan manajemen adalah proses pengkoordinasian dan pengintegrasian semua sumber daya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Saajidah 2018). Kemampuan manusia terbatas dan kebutuhan semakin tidak terbatas maka dibutuhkan pengaturan kegiatan dan pembagian kerja, sehingga manajemen di dalam dunia pendidikan sangatlah berperan penting, karena manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki, manajemen menetapkan tujuan dan usaha mewujudkan dengan memanfaatkan 6M (man, money, method, material, machines, dan market) dalam proses manajemen (Andini 2018).

Pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan yang dilakukan di lembaga-lembaga nonformal dan informal seharusnya dapat menjadi landasan bagi pembentukan pribadi peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Namun demikian, pada kenyataannya mutu pendidikan, khususnya mutu output pendidikan masih rendah jika dibanding dengan mutu output pendidikan di Negara lain, baik di Asia maupun di kawasan ASEAN. Rendahnya mutu pendidikan memerlukan penanganan secara menyeluruh, karena dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan bangsa, juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Mulyasa 2022). Mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal, yakni mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Faktor-faktor dalam proses

pendidikan adalah berbagai input, seperti bahan ajar, metodologi, saran sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana kondusif (Sariman, Andi Warisno 2022) Proses ini dilaksanakan dengan pertimbangan sistematis tentang relevansi pengetahuan secara filosofis (isu-isu pengetahuan yang berarti), sosiologis (argumen-argumen kecenderungan sosial), dan psikologi (dalam menentukan urutan materi pelajaran) (Triwiyanto 2022).

Pengertian kualitas atau mutu dapat dilihat juga dari konsep secara absolut dan relative. Dalam konsep absolut sesuatu (barang) disebut berkualitas bila memenuhi standar tertinggi dan sempurna. Artinya, barang tersebut sudah tidak ada yang melebihi. Bila diterapkan dalam dunia pendidikan konsep kualitas absolut ini bersifat elitis karena hanya sedikit lembaga pendidikan yang akan mampu menawarkan kualitas tertinggi kepada peserta didik dan hanya sedikit siswa yang akan mampu membayarnya. Sedangkan, dalam konsep relatif, kualitas berarti memenuhi spesifikasi yang ditetapkan dan sesuai dengan tujuan (fit for their purpose). Edward & Sallis dalam Nurkholis, mengemukakan kualitas dalam konsep relatif berhubungan dengan produsen, maka kualitas berarti sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan pelanggan (Nurkholis 2008). Mutu layanan tidak hanya mutu pendidikan dapat terwujud dengan diharapkan dan dinilai dari lembaga sebaik-baiknya. Sedangkan, keunggulan pendidikan yang menghasilkan suatu produk yang diinginkan (Permana, Nasor, and Pujiyanti 2022).

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, Sekolah Dasar Negeri 12 Rantau Alai memiliki kegiatan yang berbeda dengan sekolah lainnya yang ada di Ogan Ilir, salah satunya yaitu sekolah ini mengadakan kegiatan pengembangan diri, pengembangan bakat dan minat peserta didik seperti mengadakan ekstrakurikuler tata busana, Pramuka, seni bela diri, seni tari dan dalam hal membaca Al-Qur'an. Tata busana adalah kegiatan dimana peserta didik dapat mengembangkan keterampilan, kemahirannya dalam menjahit pakaian. Pramuka adalah kegiatan dimana melatih peserta didik hidup mandiri yang siap terjun kemasyarakat, seni bela diri adalah menyiapkan peserta didik agar kuat secara jasmani dan bisa melindungi dirinya sendiri dan orang lain yang lemah dan membutuhkan pertolongan, membaca Al-Qur'an adalah kegiatan dimana menyiapkan peserta didik agar kuat dalam segi kerohanian dan siap menjadikan masyarakat Qu'ani dan menyebarkan kebenaran dan mengajarkan kepada yang lain tentang ajaran Agama Islam itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis

berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, visi, misi, strategi dan motto SDN 12 Rantau Alai. Kemudian teknik wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan *key informant*. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara penelusuran, dokumen dan buku yang dapat berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui data tertulis mengenai proses pengembangan kurikulum. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi SDN 12 Rantau Alai.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif SDN 12 Rantau Alai. Fokus analisis data disini adalah mengenai implementasi manajemen mutu terpadu pada standar proses. Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abash data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 12 Rantau Alai yang bernaung dibawah Dinas pendidikan dan Kebudayaan didirikan oleh Pemerintah Berdiri tahun 1993. Pada awal sekolah berdiri sekolah memiliki murid kelas1 hanya memiliki siswa berjumlah 40 orang tapi tahun kedua dan seterusnya semakin bertambah. Pasang surutnya SD Negeri 12 Rantau Alai diakibatkan oleh kurangnya ruang belajar dan terletak di Daerah Trasmigrasi. SDN 12 Rantau Alai adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Mekar Sari, Kecamatan Rantau Alai, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Dalam Menjalankan kegiatannya,SDN 12 Rantau Alai berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Tanggal SK Operasional 1910-01-01, dengan Akreditasi C, No SK Akreditasi : 745/BAP-SM/TU/X/2016, Tanggal SK Akreditasi 26-10-2016.

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu pada Standar Proses di Sekolah Dasar Negeri 12 Rantau Alai

1. Implementasi MMT Pada Standar Proses Fokus Pada Pelanggan

Prinsip mutu, yaitu memenuhi kepuasan pelanggan. Dalam Manajemen Mutu Terpadu, pelanggan dibedakan menjadi dua yaitu : 1) Pelanggan internal (didalam organisasi sekolah), dan 2) Pelanggan eksternal (pelanggan diluar organisasi sekolah). Siswa, orangtua dan masyarakat menjadi fokus utama. Organisasi dikatakan bermutu apabila kebutuhan pelanggan bisa terpenuhi dengan baik. Dalam arti bahwa pelanggan internal, misalnya guru, selalu mendapatkan

pelayanan yang memuaskan dari petugas TU, Kepala Sekolah selalu puas terhadap hasil kerja guru dan guru selalu menanggapi keinginan siswa, begitu pula pada pelanggan eksternal, misalnya masyarakat sekitar. Dari hasil wawancara dengan guru Sekolah Dasar Negeri 12 Rantau Alai demikian pula dengan kepala Sekolah Dasar Negeri 12 Rantau Alai bahwa implementasi manajemen mutu terpadu fokus pada pelanggan sudah terlaksana dengan baik, dimana guru merasa puas akan layanan yang diberikan TU maupun yang lainnya, sehingga dalam melakukan proses pembelajaran guru tidak lagi mengalami kendala. Begitu juga dengan kepala Sekolah bahwa beliau juga telah puas terhadap hasil kerja guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran didalam kelas, beliau mengatakan bahwa guru sudah sangat maksimal memberikan materi pelajaran kepada peserta didik karena semua pelayanan yang berkaitan dengan guru dan proses pembelajaran selalu dilayani dengan baik. Begitu juga halnya dengan siswa Sekolah Dasar Negeri, mereka pun merasa puas akan pembelajaran yang disampaikan oleh semua guru, karena guru selalu respon dan menanggapi segala macam pertanyaan, tanggapan dan ide dari peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi aktif dan suasana di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan. Kemudian dari hasil wawancara dengan salah seorang wali murid sebagai salah satu pelanggan eksternal, menyatakan bahwa merasa puas akan pelayanan yang diberikan oleh Sekolah dalam proses pembelajaran dan dalam hal yang lainnya. Dari hasil wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa implementasi manajemen mutu fokus pada pelanggan sudah terlaksana dengan baik sehingga dapat menjadikan Sekolah yang bermutu.

2. Implementasi MMT Pada Standar Proses Respek terhadap semua orang

Dalam suatu organisasi setiap individu dipandang memiliki talenta dan kreativitas yang khas. Dengan demikian setiap individu merupakan sumber daya organisasi yang paling bernilai. Karena itu mereka diperlakukan dengan baik dan diberikan kesempatan untuk terlibat dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah Dasar Negeri 12 Rantau Alai menyatakan bahwa setiap orang pasti memiliki kemampuan yang berbeda beda dan memiliki kompetensi yang sangat luar biasa, maka dari itu semua warga yang ada di Sekolah Dasar Negeri 12 Rantau Alai ini selalu diperlakukan dengan sebaik-baik mungkin, terutama dalam hal pelayanan, selain itu juga guru selalu diberikan kesempatan untuk berkarir dan berkarya setinggi-tingginya serta berprestasi yang lebih baik lagi. Warga sekolah berwenang dalam hal memajukan Sekolah, memperbaiki output melalui kerjasama yang terstruktur, memecahkan persoalan dengan bersama

sama, serta memperbaiki proses pembelajaran agar sangat memuaskan. Peningkatan mutu harus sesuai dengan perencanaan, jadi semua warga Sekolah melakukan aktivitas di Sekolah sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan atau disepakati bersama. Selain itu juga peningkatan mutu harus menjadi pandangan hidup atau dijadikan sasaran utama dalam mencapai tujuan. Dari hasil wawancara dengan kepala Sekolah dapat tergambarkan bahwa respek terhadap semua warga Sekolah dalam menerapkan manajemen mutu terpadu ini sudah dilaksanakan dengan baik dengan mengembangkan 8 prinsip yang harus dilakukan oleh setiap warga sekolah sehingga apa yang dilakukan oleh warga sekolah dapat mencapai hasil yang baik dan memuaskan bagi pelanggan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri . Pelanggan utama sekolah merupakan siswa itu sendiri dan penyalurnya adalah guru. Maka guru dan siswa adalah tim, dalam artian dibutuhkan kerjasama yang sinergi antara keduanya. Prinsip manajemen respek terhadap semua orang atau warga sekolah adalah bahwa semua orang memiliki kompetensi, kreatifitas masing-masing dan memiliki potensi yang sangat luar biasa. Untuk mengembangkan potensi yang ada maka di Sekolah Dasar Negeri 12 Rantau Alai sering melakukan pembinaan SDM yaitu dengan mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya, baik melalui kualitas pendidikan baik yang menempuh jenjang pendidikan S1 maupun S2 diberikan keleluasaan untuk menempuhnya, kemudian mengikuti diklat-diklat yang diselenggarakan oleh departemen agama dinas pendidikan kabupaten maupun propinsi.

Dari data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi yang penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa prinsip manajemen mutu terpadu respek terhadap semua orang sudah terlaksana dengan baik yaitu dapat dilihat dari sesama warga sekolah saling menghormati akan kepribadian dan privasi masing-masing, saling tenggangrasi, toleransi, begitu juga dengan murid. Selain itu dalam proses pembelajaran pun selalu diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, ide, masukan-masukan yang mengenai pembelajaran.

3. Implementasi MMT Pada Standar Proses Perbaikan terus menerus

Konsep perbaikan terus menerus dibentuk berdasarkan pada premisi suatu seri (urutan) langkah-langkah kegiatan yang berkaitan dengan menghasilkan output. Perhatian secara terus menerus bagi setiap langkah dalam proses kerja sangat penting untuk mengurangi keragaman dari output dan memperbaiki keandalan Berdasarkan hasil observasi penulis lakukan bahwa Sekolah Dasar Negeri 12 Rantau Alai selalu senantiasa menjalankan prinsip manajemen mutu terpadu dalam hal perbaikan terus menerus yang berkaitan dengan proses

belajar mengajar, baik dari peningkatan sarana dan prasarana, sumber daya manusia dan juga perbaikan terus menerus dalam menghasilkan dan menciptakan output yang baik dengan memanfaatkan SDM yang ada untuk memberikan materi tambahan kepada siswa sebelumnya mengikuti ujian akhir dan juga ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas. Hasil wawancara dengan ibu Siti Latifah dimana beliau mengatakan bahwa Kepala Sekolah telah menjalankan prinsip Manajemen Mutu Terpadu dengan mengadakan perbaikan secara terus menerus dan terstruktur, baik sarana maupun prasarana, lingkungan, bangunan maupun hal-hal yang lainnya yang berkaitan dengan belajar mengajar di madrasah yang dipimpinnya. Adanya perbaikan terus menerus, secara individual maupun secara berkelompok baik dalam menyeting kualitas sekolah dengan jalan administrator bekerja berkolaborasi dengan pelanggan dan para guru. Manajemen Mutu Terpadu menekankan evaluasi diri sebagai bagian dari suatu proses perbaikan berkelanjutan. Administrator berperan penting sekali dalam upaya perbaikan secara terus menerus dengan cara mempertegas disiplin, seperti pengendalian, perintah baik dengan intimidasi untuk kemajuan sekolah. Manajemen Mutu Terpadu dibutuhkan evaluasi diri.

Dari data diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa prinsip manajemen mutu terpadu perbaikan terus menerus sudah berjalan dengan baik. Kepala Sekolah Dasar Negeri 12 Rantau Alai selalu melakukan perbaikan dalam segala hal baik perbaikan dalam hal proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana, selain itu perbaikan terus menerus dilakukan dalam hal pembelajaran dimana siswa diberikan materi tambahan guna menciptakan output yang berprestasi dan terampil.

4. Implementasi MMT Pada Standar Proses Kepemimpinan (Leadership)

Prinsip ini menyatakan bahwa keberhasilan pelaksanaan MMT merupakan tanggung jawab dari manajemen puncak yaitu Kepala Sekolah. Implikasinya adalah kepemimpinan sebagai alat dalam menerapkan Manajemen Mutu Terpadu yang harus memiliki visi dan misi atau pandangan jauh yang jelas kedepannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa kepala Sekolah dalam memimpin menggunakan gaya kepemimpinan demokratis, dimana semua aspirasi warga sekolah selalu didengarnya dan dicari jalan keluarnya dengan cara rapat dan keputusan yang diambil sesuai dengan keputusan bersama. Kepala Sekolah selalu bekerja sama dengan guru sehingga apa yang direncanakan dan apa yang menjadi tujuan bisa terwujud. Pemantauan oleh kepala sekolah selalu dilakukan dan diadwalkan, pemantauan yang dilakukan oleh kepala Sekolah dalam hal proses belajar mengajar. Selain itu bukan hanya

mengontrol yang dilakukan oleh kepala Sekolah akan tetapi kepala Sekolah memberikan jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi oleh guru dalam menjalankan pembelajaran. Aspek kepemimpinan sangat esensial sekali dalam perkembangan mutu. Kepemimpinan dilihat dari sudut formal yakni Kepala Sekolah sebagai pemimpin puncak wajib melakukan perbaikan-perbaikannya serta mengendalikan kegiatan sekolah dan para guru di sekolah harus mampu menetapkan konteks di mana para siswa dapat secara optimal mencapai potensi mereka melalui dampak dari keinginan berkelanjutan yang disebabkan oleh kerjasama antara para guru dan para siswa tersebut.

Dari data hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa prinsip manajemen mutu terpadu dalam hal kepemimpinan kepala Sekolah sudah dilaksanakan dengan baik, dapat dilihat dari kepemimpinan kepala Sekolah bersifat demokratis, semua guru diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat dan berkarir serta meningkatkan prestasi individu, selain itu dalam hal proses pembelajaran kepala Sekolah selalu mengadakan kunjungan kelas, sehingga kepala Sekolah mengetahui akan keberhasilan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Jadi implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 12 Rantau Alai telah dijalankan dengan baik dengan harapan akan mendapatkan hasil yang baik dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan mewujudkan Standar Nasional Pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Manajemen Mutu terpadu fokus pada pelanggan pada standar proses di Sekolah Dasar Negeri 12 Rantau Alai telah terlaksana dengan semaksimal mungkin, hal tersebut dapat dilihat dari : Pelanggan yang merasa puas akan pelayanan yang diberikan seperti pelayanan yang diberikan oleh pihak TU kepada guru ketika membutuhkan suatu data atau pelayanan yang dirasakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang selalu direspon oleh guru sehingga pembelajaran menjadi aktif, serta kepuasan pelanggan eksternal seperti wali murid merasakan puas terhadap proses pembelajaran karena banyak lulusan dari Sekolah Dasar Negeri 12 Rantau Alai dapat diterima di sekolah yang terbaik. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu respek terhadap semua orang pada standar proses di Sekolah Dasar Negeri 12 Rantau Alai sudah terlaksana dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari : Semua warga sekolah saling menghormati dan menghargai, guru selalu respek terhadap murid, begitu juga dengan murid selalu menghormati guru, selain itu juga guru diberikan kebebasan dalam hal berpendapat maupun mengambil keputusan, mengeluarkan ide-ide atau pemikiran yang baik untuk meningkatkan mutu sekolah, serta guru diberikan

kebebasan untuk berkarir setinggi-tinggi nya. Implementasi Manajemen Mutu pada Standar proses dalam perbaikan terus menerus sudah dilaksanakan dengan baik. Kepala Sekolah Dasar Negeri 12 Rantau Alai selalu melakukan perbaikan dalam segala hal baik perbaikan dalam hal proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana, selain itu perbaikan terus menerus dilakukan dalam hal pembelajaran dimana siswa diberikan materi tambahan guna menciptakan output yang berprestasi dan terampil. Implementasi Manajemen Mutu pada Standar proses dalam kepemimpinan (leadership) sudah dilaksanakan dengan baik dimana kepala sekolah menerapkan sistem atau gaya kepemimpinan demokrasi, ini dapat dilihat dari senantiasa diadakannya rapat bulanan secara teratur untuk menjaring aspirasi dari guru, apa yang dibutuhkannya dalam kegiatan belajar mengajar, kebutuhan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, Kemudian dari segi kerjasama antara Kepala Sekolah dan guru juga berjalan dengan baik sehingga siswa dapat secara optimal mencapai potensi yang mereka miliki masing-masing dari hasil kerjasama tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Andini, Gita Tri. 2018. "Manajemen Pengembangan Kurikulum." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3(2):159–69.
- Mulyasa, H. Enco. 2022. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Nurkolis. 2008. *No Title*.
- Permana, Dede Sofian, M. Nasor, and Etika Pujiarti. 2022. "Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Pengguna Primer Di Madrasah Ibtidaiyah Pesawaran Lampung." *Journal of Islamic Education and Learning* 2(2):58–77.
- Saajidah, Luthfiyyah. 2018. "Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3(2):201–8.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Sariman, Andi Warisno, Nurul Hidayati Murtafiah. 2022. "Attractive : Innovative Education Journal." *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability* 4(1):1–12.
- Triwiyanto, Teguh. 2022. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.